

## **BAB V**

### **SIMPULAN DAN SARAN**

#### **5.1 Simpulan**

Penelitian ini menguji pengaruh pertumbuhan laba yang diproksikan dengan delta laba, ukuran perusahaan yang diproksikan dengan *SIZE*, likuiditas yang diprosikan dengan *Current Ratio (CR)*, dan *Leverage* yang diproksikan dengan *Debt to Equity Ratio (DER)* terhadap kualitas laba yang diproksikan dengan *Earnings Quality (EQ)* secara parsial maupun simultan. Objek dalam penelitian ini adalah perusahaan industri manufaktur pada periode 2020-2022. Sampel dalam penelitian ini sebanyak 18 perusahaan selama periode 3 tahun, sehingga total observasi yang dianalisis sebanyak 54 observasi. Simpulan yang dapat diperoleh dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Variabel likuiditas yang diproksikan dengan *Current Ratio (CR)* yaitu sebesar -3,668 dengan tingkat signifikan 0,001. Nilai signifikansi ini lebih kecil dari 0,05 dan menunjukkan nilai t yang negative. Sehingga dapat disimpulkan bahwa variabel *Current Ratio (CR)* memiliki pengaruh negatif signifikan terhadap kualitas laba yang di proksikan dengan *Earnings Quality (EQ)*. Dengan demikian,  $H_{a1}$  ditolak. Hasil penelitian ini sesuai dengan penelitian yang dilakukan oleh (Marpaung, 2019) yang menunjukkan bahwa likuiditas berpengaruh negatif signifikan terhadap kualitas laba. Namun hasil berbeda ditunjukkan dalam penelitian (Kepramareni et al., 2021) yang menyatakan bahwa likuiditas berpengaruh positif terhadap kualitas laba.
2. Variabel *Leverage* yang diproksikan dengan *Debt to Equity Ratio (DER)* yaitu sebesar -2,595 dengan tingkat signifikan 0,012. Nilai signifikansi ini lebih kecil dari 0,05 dan menunjukkan nilai t yang negatif. Sehingga dapat

disimpulkan bahwa variabel *Debt to Equity Ratio (DER)* memiliki pengaruh negatif signifikan terhadap kualitas laba yang di proksikan dengan *Earnings Quality (EQ)*. Dengan demikian,  $H_{a2}$  diterima. Hasil penelitian ini sesuai dengan penelitian yang dilakukan oleh (Amanda & NR, 2023) yang menunjukkan bahwa *Leverage* berpengaruh negatif signifikan terhadap kualitas laba.

3. Variabel pertumbuhan laba yaitu sebesar 0,365 dengan tingkat signifikan 0,717. Nilai signifikansi ini lebih besar dari 0,05 dan menunjukkan nilai  $t$  yang positif. Sehingga dapat disimpulkan bahwa variabel pertumbuhan laba tidak memiliki pengaruh terhadap kualitas laba yang di proksikan dengan *Earnings Quality (EQ)*. Dengan demikian,  $H_{a3}$  ditolak. Hasil penelitian ini sesuai dengan penelitian yang dilakukan oleh (Amanda & NR, 2023) yang menyatakan bahwa variabel pertumbuhan laba tidak berpengaruh signifikan terhadap kualitas laba. Namun hasil berbeda ditunjukkan dalam penelitian (Sumertiasih & Yasa, 2022) yang menyatakan bahwa pertumbuhan laba berpengaruh positif terhadap kualitas laba.
4. Variabel *Firm Size* yang diproksikan dengan *SIZE* yaitu sebesar -0,873 dengan tingkat signifikan 0,387. Nilai signifikansi ini lebih besar dari 0,05 dan menunjukkan nilai  $t$  yang negative. Sehingga dapat disimpulkan bahwa variabel *SIZE* tidak memiliki pengaruh terhadap kualitas laba yang di proksikan dengan *Earnings Quality (EQ)*. Dengan demikian,  $H_{a4}$  ditolak. Hasil penelitian ini sesuai dengan penelitian yang dilakukan oleh (Zulfriza & Fauziah, 2022) yang menyatakan bahwa variabel *Firm Size* tidak berpengaruh signifikan terhadap kualitas laba. Namun hasil berbeda ditunjukkan dalam penelitian (Sumertiasih & Yasa, 2022) yang menyatakan bahwa ukuran perusahaan berpengaruh positif terhadap kualitas laba.

## 5.2 Keterbatasan

Keterbatasan dalam penelitian ini adalah nilai *adjusted R<sup>2</sup>* hanya sebesar 18,8%. Hal ini menunjukkan bahwa variabel independen yaitu likuiditas, pertumbuhan laba, *leverage*, dan ukuran perusahaan hanya mampu menjelaskan variabel kualitas laba sebesar 18,8% sisanya sebanyak 81,2% dijelaskan oleh variabel independen lain yang tidak digunakan dalam penelitian ini.

## 5.3 Saran

Berdasarkan simpulan dan keterbatasan yang ditemukan pada penelitian ini, maka saran yang ditujukan kepada peneliti selanjutnya terkait dengan kualitas laba adalah:

1. Memperluas objek penelitian dengan menggunakan sektor industri BEI, seperti pertanian, perhutanan, dan perikanan karena sektor tersebut berkontribusi besar terhadap perekonomian negara.
2. Menambahkan variabel independen lain yang diperkirakan mampu mempengaruhi kualitas laba, seperti *investment opportunity set (ios)*, presistensi laba, dan *corporate social responsibility (csr)* sehingga dapat membentuk model penelitian yang lebih menjelaskan kualitas laba.

## 5.4 Implikasi

Berdasarkan hasil penelitian, implikasi yang dapat ditarik adalah variabel yang berpengaruh terhadap kualitas laba adalah *leverage*. Penelitian ini menunjukkan bahwa penggunaan ekuitas yang lebih tinggi untuk pendanaan kegiatan operasional perusahaan dibandingkan dengan utang akan memberikan kualitas laba yang lebih baik. Tingginya ekuitas perusahaan dapat dialokasikan untuk meningkatkan kegiatan operasional perusahaan. Dengan utang yang relatif sedikit, maka dana yang dimiliki dapat digunakan untuk kegiatan operasional

dibandingkan untuk membayar utang maka hal tersebut dapat mendorong kinerja perusahaan yang lebih baik. Apabila kegiatan operasional perusahaan semakin meningkat yang didanai oleh ekuitas maka akan memberikan dampak kepada laba perusahaan yang semakin tinggi. Maka semakin rendah rasio *leverage*, kualitas laba akan menjadi tinggi.



UMMN

UNIVERSITAS  
MULTIMEDIA  
NUSANTARA